

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang sedang diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Dalam kajiannya, metode ini menjelaskan data atau objek secara natural, objektif, dan faktual (Arikunto dalam Mulyana, 2005, hlm. 85).

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan dalam penelitian meliputi tahap perencanaan, pengumpulan, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan sesuai dengan jenis penelitiannya. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2005, hlm. 43) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan demikian pengertian atau arti dari penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2010, hlm-259-263) memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Lingkungan alamiah (*natural setting*); penelitian ini mengumpulkan informasi dengan cara berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka bertingkah laku dalam konteks natural dan inilah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif.
- 2) Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*); para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan partisipan. Dengan kata lain, mereka sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi

dan pada umumnya mereka juga tidak menggunakan kuesioner atau instrumen yang dibuat oleh peneliti lain.

- 3) Beragam sumber data (*multiple sources of data*); penelitian kualitatif mengumpulkan data dari banyak sumber dan rujukan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
- 4) Analisis data induktif (*inductive data analysis*); pada penelitian kualitatif membangun kategori-kategori atau pola-pola serta tema-tema dari bawah ke atas, dengan mengolah data dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak.
- 5) Makna dari partisipan (*partisipan meaning*), pada penelitian kualitatif ini, peneliti berfokus pada upaya untuk mempelajari makna yang disampaikan oleh partisipan tentang isu atau permasalahan yang diangkat.
- 6) Rancangan yang berkembang (*emergent design*); proses penelitian dalam penelitian kualitatif selalu berkembang secara dinamis. Hal ini yang menjadikan bahwa rencana awal yang sudah disusun tidak bisa secara ketat dipatuhi. Tahapan-tahapan yang terdapat pada penelitian kualitatif dapat sewaktu-waktu berubah setelah peneliti mulai masuk ke lapangan dan mulai mengumpulkan data.
- 7) Perspektif teoretis (*theoretical lens*); pada penelitian kualitatif sering kali menggunakan perspektif tertentu dalam penelitian mereka, seperti konsep kebudayaan, etnografi, perbedaan-perbedaan gender, ras, atau kelas yang muncul dari orientasi-orientasi teoretis.
- 8) Bersifat penafsiran (*interpretive*); penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian interpretif yang di dalamnya peneliti kualitatif membuat suatu interpretasi atas apa yang mereka lihat, dengar dan pahami.
- 9) Pandangan menyeluruh (*holistic account*); penelitian kualitatif berusaha menggambarkan secara kompleks dari suatu isu atau masalah yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian sering disebut sebagai rancangan penelitian. Pada bagian ini dijelaskan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian

rancangan penelitian adalah deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terutama dalam mengumpulkan data dan mengolahnya.

Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai proses pencarian (*inquiry*), menghimpun data, mengadakan pengukuran, menganalisis, mensintesis, membandingkan data, dan mencari hubungan atau keterkaitan antar data. Suknasinata (2008, hlm. 58) memaparkan bahwa metode penelitian (*research design*) adalah rencana yang menggambarkan tahapan atau langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian yang dibutuhkan, sumber data, dan kondisi data yang dikumpulkan, dan dengan menggunakan cara apa data tersebut dapat dikumpulkan dan diolah.

Data yang sudah dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif berupa pendeskripsian dari hasil analisis struktur teks berdasarkan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Data dikumpulkan melalui dua tahap. *Tahap pertama*, dilakukan pengkajian berdasarkan unsur struktur pembentukannya dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. *Tahap kedua*, dilakukan pengkajian atau menginterpretasi temuan hasil penelitian dari hasil analisis struktur teks model Van Dijk, kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar teks editorial kelas XII.

Tajuk Rencana Koran Kompas Sebagai Bahan Ajar Teks Editorial Di SMA (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)”

Teknik Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan teks tajuk rencana koran Kompas periode bulan Januari 2020
2. Memilah data tajuk rencana sesuai dengan topik sosial virus korona
3. Menentukan penomoran data atau kode pada setiap jenis teks tajuk rencana

Teknik Pengolahan Data

1. Data yang terdapat pada tajuk rencana dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk
2. Hasil analisis diklasifikasi berdasarkan struktur makro yang mencakup makna global dari suatu teks.
3. Hasil analisis diklasifikasi berdasarkan suprastruktur yang mencakup kerangka suatu teks.
4. Hasil analisis diklasifikasikan berdasarkan struktur mikro yang mencakup makna lokal dari suatu teks;
5. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil analisis

Hasil Analisis

1. Mendeskripsi struktur makro tajuk rencana koran Kompas
2. Mendeskripsi superstruktur mikro tajuk rencana koran Kompas
3. Mendeskripsi struktur mikro tajuk rencana koran Kompas
4. Menjelaskan fungsi tajuk rencana yang ditampilkan pada koran Kompas
5. Membuat bahan Ajar berupa modul teks editorial untuk SMA kelas XII

Siska Safitri, 2020

TAJUK RENCANA KORAN KOMPAS SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS EDITORIAL DI SMA (ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Alur desain penelitian

C. Pengumpulan Data

Bagian ini akan mendeskripsikan data yang digunakan, instrumen penelitian, dan tahap-tahap dalam pengumpulan data. Adapun perinciannya sebagai berikut.

1. Sumber Data

Data penelitian merupakan suatu informasi yang diperoleh guna penelitian. Data penelitian pada penelitian ini adalah hasil dokumentasi tajuk rencana dari surat kabar *Kompas* yang dikumpulkan pada bulan Januari 2020. Peneliti telah mendata teks tajuk rencana dengan topik informasi dengan isu sosial. Data tajuk rencana ini merupakan data primer dalam penelitian, kemudian data sekunder yang akan digunakan berupa literatur berupa riwayat *Kompas* dan data-data yang menunjang proses penelitian. Pemilihan surat kabar *Kompas* dilatarbelakangi oleh pengguna tiras tertinggi serta pembaca terbanyak koran *Kompas* yang mencapai 506.000 eksemplar per edisi menurut data penerbit pers (2006). Kemudian, dalam surat kabar *Kompas* menyajikan tajuk rencana secara berkala setiap harinya. Hal ini lah yang menjadikan tajuk rencana pada koran *Kompas* bisa digunakan untuk alternatif sumber pembelajaran bagi siswa tingkat sekolah menengah atas kelas XII. Tentu dengan mempertimbangkan bahwa media itu adalah surat kabar yang memang sudah lama beredar di Indonesia dan juga memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan (Rahmawati, 2016).

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian yang digunakan ialah peneliti itu sendiri. Hal ini didukung berdasarkan pendapat Afifudin dan Saebani (2009, hlm. 125) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian,

memilih bahan analisis sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Peneliti sebagai instrumen perlu adanya validasi seberapa jauh kesiapannya dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian sangat dibutuhkan untuk membantu proses penelitian agar berjalan dengan apa yang sudah direncanakan.

Moleong (2007) menegaskan peran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti berperan sebagai instrumen yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis dan kemudian membuat kesimpulan. Akan tetapi, peneliti juga membutuhkan instrumen lain yang bisa digunakan dalam penelitian yaitu berupa pedoman analisis. Berikut pemaparan dari instrumen pedoman analisis.

Pedoman analisis yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 1) Pedoman analisis struktur teks berdasarkan analisis wacana kritis model Van Dijk, 2). Kartu Data Struktur Teks Wacana Kritis Van Dijk, 3) Instrumen rancangan bahan ajar. Berikut instrumen pedoman penelitian yang digunakan:

Tabel 3.1 .

Pedoman analisis struktur teks berdasarkan analisis wacana kritis model Van Dijk

No.	Struktur Wacana	Hal yang diamati	Penjelasan
1.	Struktur Makro	Tematik/topik	Elemen tematik bertujuan untuk menunjukkan gambaran umum dari teks. Dalam hal ini elemen tematik bisa berisi gagasan inti, ringkasan atau hal utama dari suatu teks.

2.	Superstruktur	<i>Summary</i>	Elemen <i>summary</i> berisi dua pokok bahasan meliputi judul dan <i>lead</i> . Elemen ini menunjukkan tema yang dibahas atau ditampilkan oleh wartawan. <i>Lead</i> umumnya berisi pengantar atau ringkasan yang ingin disampaikan sebelum memasuki isi berita atau tajuk rencana.
		<i>Story</i>	<i>Story</i> memuat isi berita atau informasi yang ingin disampaikan secara keseluruhan.
3.	Struktur mikro	Semantik (latar, detil, maksud, pra-anggapan, dan nominalisasi)	Latar di sini merujuk pada latar belakang peristiwa atau isu yang diangkat. Detil berkaitan dengan kontrol informasi yang digunakan oleh penulis, bersifat berlebihan atau cenderung mengurangi pesan yang seharusnya. Elemen maksud merujuk pada informasi yang ditampilkan bersifat eksplisit atau implisit. Elemen praanggapan berisi pernyataan komunikator yang digunakan

			untuk mendukung makna dalam teks.
		Sintaksis (bentuk Kalimat, koherensi, kata ganti)	Bentuk kalimat ini meliputi kalimat aktif dan kalimat pasif. Koherensi adalah pertalian atau hubungan antar kata, atau kalimat dalam teks. Koherensi terbagi menjadi koherensi kondisional dan koherensi pembeda. Kata ganti meliputi kata ganti orang seperti kata ganti orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga.
		Stilistik (leksikon)	Leksikon atau pemilihan kata berdasarkan aspek kesantunan dalam berbahasa.
		Retoris (grafis, metafora, ekspresi).	Grafis melihat dari penggunaan huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang ditonjolkan seperti ukuran yang lebih besar termasuk juga pemakaian <i>caption</i> , <i>raster</i> , grafik, gambar dan tabel. Metafora meliputi kata kiasan dan ungkapan.

Tabel 3.2. Kartu Data Struktur Teks Wacana Kritis Van Dijk

Judul :

Edisi :

No.	Struktur Wacana	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik) Tema Subtema Fakta	
2.	Superstruktur (Skematik) Ringkasan (<i>summary</i>) Judul Teras Berita (<i>Lead</i>) Cerita (<i>story</i>) Situasi Komentar	
3.	Struktur Mikro Latar Detail Maksud Koherensi Peningkaran Bentuk Kalimat Kata Ganti Leksikon Praanggapan Grafis Metafora	

Siska Safitri, 2020

TAJUK RENCANA KORAN KOMPAS SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS EDITORIAL DI SMA (ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Jenis Bahan Ajar	Rancangan
Modul Teks Editorial	judul kata pengantar daftar isi petunjuk modul pendahuluan latar belakang deskripsi singkat manfaat tujuan pembelajaran kompetensi dasar uraian materi latihan atau tugas rangkuman tes formatif tindak lanjut kunci jawaban glosarium daftar pustaka (Prastowo, 2012)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang diperlukan dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2005, hlm. 62).

Siska Safitri, 2020

TAJUK RENCANA KORAN KOMPAS SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS EDITORIAL DI SMA (ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A. VAN DIJK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2006, hlm. 158), “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, *raport*, agenda dan sebagainya”. Dalam penelitian ini data yang akan didokumentasikan adalah data kumpulan tajuk rencana dari koran *Kompas* periode bulan Januari 2020 dengan topik isu sosial khususnya peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan. Data tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini. Di samping itu juga peneliti akan mengambil data-data sekunder berupa profil *Kompas* dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti mendokumentasikan tajuk rencana yang dihimpun dari koran *Kompas*.
- 2) Selanjutnya, peneliti menganalisis struktur tajuk rencana menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.
- 3) Setelah itu, peneliti mengumpulkan beberapa referensi terkait materi tajuk rencana atau teks editorial untuk melengkapi Modul Teks Editorial sebagai bahan ajar teks editorial kelas XII di SMA.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya untuk mengolah, menggolongkan, dan mengorganisasikan data agar memperoleh jawaban yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Afifudin dan Saebani (2009, hlm. 145) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskannya hipotesis kerja yang didasarkan oleh data. Analisis data memfokuskan pada konsep dasar analisis struktur teks yang merupakan salah satu bagian dari analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.

Penganalisisan data harus sesuai dengan menggunakan pedoman analisis. Hal tersebut, memudahkan agar proses analisis data dapat berjalan dengan lebih

mudah dan terarah sehingga akan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data dianalisis berdasarkan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Mendokumentasikan tajuk rencana koran *Kompas* berdasarkan terbitan surat kabar dengan topik pemberitaan isu sosial.
- 2) Membaca tajuk rencana.
- 3) Memilih topik isu sosial khususnya yang berhubungan dengan peristiwa virus korona yang ada pada tajuk rencana.
- 4) Menentukan penomoran data atau kode setiap tajuk rencana.
- 5) Menganalisis tajuk rencana menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.
- 6) Mendeskripsikan atau menginterpretasikan hasil analisis.
- 7) Merekapitulasi hasil analisis struktur teks berdasarkan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk.
- 8) Mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil analisis yang sudah direkapitulasi.
- 9) Membuat analisis kebutuhan bahan ajar teks editorial.
- 10) Menyusun bahan ajar teks editorial dengan pemanfaatan hasil analisis tajuk rencana *Kompas*.